

ABSTRAK

Baon, Yohanes Paulus Bala. 2017. “Kisah “*Besi Pare Tonu Wujo*” dalam Masyarakat Lamaholot: Terbitan Teks, Analisis Struktur dan Fungsi. Skripsi Strata 1 (S-1). Yogyakarta: Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini membahas tentang kisah *Besi Pare Tonu Wujo* dari segi konteks cerita terbitan teks hasil wawancara dan drama, analisis struktur dan fungsi bagi masyarakat Lamaholot, Kabupaten Flores Timur dan Kabupaten Lembata, NTT. Studi ini memiliki empat tujuan, yakni (1) mendeskripsikan cerita asal usul kisah *Besi Pare Tonu Wujo* dalam konteks budaya dan sastra Lamaholot, (2) menerbitkan cerita asal usul *Besi Pare Tonu Wujo* dengan lengkap, (3) mendeskripsikan hasil analisis struktur kisah *Besi Pare Tonu Wujo*, dan (4) mendeskripsikan hasil analisis fungsi kisah *Besi Pare Tonu Wujo* dalam kepercayaan masyarakat Lamaholot.

Landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai landasan referensi adalah sastra lisan, jenis sastra lisan, mitos serta fungsi mitos dan sastra lisan, serta analisis struktur aktansial dan struktur fungsional A.J Greimas. Penelitian ini menggunakan metode etnografi dengan empat teknik yaitu teknik observasi, teknik wawancara, teknik dokumentasi dan teknik pencatatan serta metode tambahan yaitu transkripsi dan penerjemahan.

Hasil penelitian ini menunjukkan pada beberapa hal berikut. Pertama meninjau secara singkat tentang konteks cerita *Besi Pare Tonu Wujo* yaitu masyarakat Lamaholot. Kedua ada tiga varian teks yang diperoleh yaitu dua teks hasil wawancara dan sebuah teks drama. Dari ketiga varian teks tersebut dilakukan perbandingan teks. Perbandingan teks yang dilakukan yaitu dengan perbandingan struktur dan perbandingan naskah. Ketiga terdapat pola struktural aktansial dari teks *Besi Pare Tonu Wujo* dan struktur fungsional yang meliputi tiga tahap, yaitu tahap situasi awal, transformasi, dan juga situasi akhir. Pada tahap transformasi ada tiga bagian lagi yaitu, tahap kecakapan, tahap utama, dan tahap kegemilangan. Keempat ada beberapa fungsi dari kisah *Besi Pare Tonu Wujo*, yaitu fungsi pendidikan, fungsi religius, fungsi hiburan atau rekreatif, fungsi moral,

fungsi sosial, fungsi pengatur pranata sosial, fungsi perangsang kreativitas baru dan fungsi kepercayaan atau *folkblieve*.



ABSTRACT

Baon, Yohanes Paulus Bala. 2017. "The story of" Besi Pare Tonu Wujo "in Lamaholot Society: Text Publication, Analysis of Structure and Function. Thesis Strata 1 (S-1). Yogyakarta: Indonesian Literature Study Program, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

This thesis discusses the story of Besi Pare Tonu Wujo in terms of story context of text publication in the result of the interview and drama, analysis of structure and function for Lamaholot society, East Flores and Lembata Regency, NTT. The study has four purposes, (1) describing the story of Besi Pare Tonu Wujo in the context of Lamaholot culture and literature, (2) publishing the story of Besi Pare Tonu Wujo completely; (3) describing the result of structural analysis of the story of Besi Pare Tonu Wujo, and (4) describing the result of functional analysis of the story of Besi Pare Tonu Wujo in the Lamaholot people's belief.

The theoretical basis used in this study, as the basis of reference are oral literature, types of oral literature, myths and the function of myth and oral literature, also analysis of the aktansial structure and functional structure by A.J Greimas. This research uses ethnography method with four techniques that are observation technique, interview technique, documentation technique and recording technique and additional methods that are transcription and translation.

The results of this study show on the following points. First, review briefly about the story context of Besi Pare Tonu Wujo namely Lamaholot society. Second, there are three variants of the text obtained which are two texts of the interview and a drama text. From the three variants of the text done the text comparison. The comparison of text is done by the comparison structure and comparison of manuscripts. The third is an instrumental structural pattern of the Besi Pare Tonu Wujo text and a functional structure that includes three stages, namely the initial situation stage, transformation, and also the final situation. In the transformation stage there are three parts that are the stage of the skill, the main stage, and the stage of glory. Fourth is the function of the Besi Pare Tonu Wujo story, which are the function of education, religious function, entertainment or recreational function, moral function, social function, social organizational regulatory function, new creativity stimulant function and trust function or folk belief.

